

**INVENTARISASI SPESIES JAMUR MAKROSKOPIS DAN  
PEMANFATANNYA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN MASYARAKAT  
DI DESA KILBON KWY KECAMATAN KILMURY KABUPATEN  
SERAM BAGIAN TIMUR**

**SKRIPSI**

**Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Oleh:

**Arni Awariti**

**NIM: 20030008**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
AMBON  
2024**

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	: INVENTARISASI SPESIES JAMUR MAKROSKOPIS DAN PEMANFATANNYA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN MASYARAKAT DI DESA KILBON KWAY KECAMATAN KILMURY KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
NAMA	: ARNI AWARITI
NIM	: 200302008
JURUSAN/KELAS	: PENDIDIKAN BIOLOGI/A
FAKULTAS	: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Senin tanggal 16 Desember Tahun 2024 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

### DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Irvan Lasaiba, M. Biotech

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Pembimbing II : Asyik Nur Allifah AF, M.Si

Penguji I : Laila Sahubauwa, M.Pd

Penguji II : Tri Santi Kurnia, M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Biologi

Surati, M.Pd  
NIP.197002282003122001

Disahkan Oleh :

Dekan FITK IAIN Ambon



Dr. Ridhwani Latuapo, M.Pd.I  
NIP.197311052000031002

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Arni Awariti**

**NIM : 200302008**

**Program Studi : Pendidikan Biologi**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, dan belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tulisan ini merupakan duplikasi / plagiasi, maka saya bersedia dituntut sesuai ketentuan yang berlaku.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Ambon, 11 Oktober 2024

Penulis,

  
**Arni Awariti**

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto**

Orang yang mampu belajar dari kesalahan adalah orang yang berani untuk sukses.

### **Persembahan**

Tidak ada lembar yang paling berarti dan indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Demgan mengucapkan alhamdulila sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah penulis lalui untuk dapat menyelesaikan skripsi ini demi mendapatkan gelar yang suda penulis impikan. Rasa syukur dan bahagia yang penulis rasakan ini akan penulis persembahkan juga kepada orang terhebat dan berarti dalam proses perjalanan ,ibu tersayang Safia awariti, ayah tersayang Tamrin awariti,tak lupa saudara-saudraku tersayang Kisman awariti, (Almarhum) Aisa awariti,Yuyun awariti.Terimakasih atas curahan dan kasih syang seluas alam semesta,cinta dan doa serta keringat yang engkau perjuangkan untuk penulis selama ini.



## ABSTRAK

**Arni Awariti, NIM. 20030008. Dosen pembimbing I Irvan Lasiba, M.Biotech dan pembimbing II Asyik Nur Allifah AF,M.Si dengan judul “Inventarisasi Spesies Jamur Makroskopis Dan Pemanfatannya Dalam Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Di Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur”**

Jamur merupakan salah satu keunikan yang memperkaya keanekaragaman jenis makhluk hidup. Peranan jamur makroskopis di hutan diantaranya adalah sebagai pengurai, bahan makanan, dan obat-obatan. Karakteristik dari jamur makroskopis dapat dilihat berdasarkan morfologinya. Berdasarkan morfologinya jamur makroskopis mempunyai warna tubuh bermacam-macam yaitu warna merah mudah, orange, coklat tua atau coklat muda, putih, putih kekuningan, dan hitam. Maluku merupakan salah satu provinsi yang mempunyai kawasan hutan dengan potensi biodiversitas yang tinggi di Indonesia. Salah satunya yaitu kawasan Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui spesies jamur makroskopis, karakteristik habitat jamur makroskopis dan pemanfaatan jamur dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat Di Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dimana peneliti ini dilakukan secara deskriptif eksploratif atau menjelajah area hutan Desa Kilbon Kway. Metode jelajah tersebut untuk mengetahui seluruh jenis jamur *Makroskopis* yang terdapat di lokasi pengamatan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode pengambilan secara langsung (*direct observation*) yang berdasarkan pada banyaknya ditemukan jenis jamur dengan lokasi penelitian ini dilaksanakan di kawasan Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur. Parameter dalam penelitian ini adalah suhu, kelembaban udara, pH, dan karakteristik habitat jamur (misalnya pada tanah, serasah, pada batang pohon, kayu lapuk, dan pada sisa-sisa tumbuhan atau kotoran hewan, serta ada juga yang tumbuh pada jamur yang telah membusuk).

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jumlah *spesies* jamur makroskopis yang ditemukan di lokasi penelitian berjumlah 7 spesies yakni Jamur *Pleurotus Pulmonarius*, *Phellinus gilvus*, *Pycnoporus sanguineus*, *Microporus xanthopus*, *Auricularia Cornea*, *Volvariella volvacea* dan *Stereum ostrea* dengan total keseluruhan 49 individu. Karakteristik habitat jamur makroskopis adalah kayu lapuk, pohon/kayu hidup, dan serasah daun, tanah lembah, area terbuka dan cukup cahaya dan hidup sebagai parasit pada batang pohon yang hidup. Selanjutnya pemanfaatan jamur dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat adalah sebagai makanan yang bisa dikonsumsi sebagai lauk dan juga dijual untuk menambah pendapatan masyarakat di Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury. Jamur yang dapat dikonsumsi yaitu jamur *Pleurotus Pulmonarius* (Jamus Tiram).

**Kata Kunci : Jamur, Makroskopis, Spesies, Karakteristik**

## ABSTRACT

**Arni Awariti, NIM. 20030008. Supervisor I Irwan Lasaiba, M.Biotech and supervisor II Asyik Nur Allifah AF, M.Si with the title “Identification of Macroscopic Fungal Species and Their Utilization in Meeting Community Needs in Kilbon Kway Village, Kilmury District, East Seram Regency”.**

Fungi are one of the unique things that enrich the diversity of living things. The role of macroscopic fungi in the forest includes as decomposers, food ingredients, and medicines. The characteristics of macroscopic fungi can be seen based on their morphology. Based on their morphology, macroscopic fungi have various body colors, namely pink, orange, dark brown or light brown, white, yellowish white, and black. Maluku is one of the provinces that has a forest area with high biodiversity potential in Indonesia. One of them is the Kilbon Kway Village area, Kilmury District, East Seram Regency. The purpose of this study was to determine the species of macroscopic fungi, the characteristics of macroscopic fungal habitats and the use of fungi in meeting the needs of the community in Kilbon Kway Village, Kilmury District, East Seram Regency.

This study is descriptive qualitative in nature where the researcher conducted a descriptive exploration or explored the forest area of Kilbon Kway Village. The exploration method is to find out all types of macroscopic fungi found in the observation location. Sampling was carried out using the direct observation method based on the number of types of fungi found with the location of this study being carried out in the Kilbon Kway Village area, Kilmury District, East Seram Regency. The parameters in this study were temperature, air humidity, pH, and characteristics of the fungal habitat (for example in soil, litter, on tree trunks, rotten wood, and on plant remains or animal feces, and some also grow on rotting fungi).

The results of the study obtained in this study are the number of macroscopic fungal species found at the research location amounted to 7 species, namely Pleurotus Pulmonarius Fungus, Phellinus gilvus, Pycnoporus sanguineus, Microporus xanthopus, Auricularia Cornea, Volvariella volvacea and Stereum ostrea with a total of 49 individuals. The characteristics of the macroscopic fungal habitat are rotten wood, living trees/wood, and leaf litter, valley soil, open areas and sufficient light and live as parasites on living tree trunks. Furthermore, the use of fungi in meeting community needs is as food that can be consumed as a side dish and also sold to increase community income in Kilbon Kway Village, Kilmury District. The fungi that can be consumed are Pleurotus Pulmonarius fungi (Oyster Mushrooms).

Keywords: Fungi, Macroscopic, Species, Characteristics

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Identifikasi Spesies Jamur Makroskopis dan Pemanfaatannya dalam Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat di Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur”. Karenanya dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah ikhlas membantu penulis dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama kepada:

1. Ayahanda tercinta Tamrin Awariti, ibunda tercinta Safia Awariti yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran dan ketabahan dalam berbagai kesulitan dan tantangan dalam menghadapi hidup ini.
2. Prof. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si. selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I bidang akademik Dr. Adam Latuconsina, M.Si Wakil Rektor II Bidang Keuangan Dr. Ismail Tuanany, M.M dan Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.
3. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil dekan I, Hj. Cornelius Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
4. Surati, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Zamrin Jamdin, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi beserta

Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah banyak memberi ilmu kepada saya, semoga Allah senantiasa memudahkan setiap urusan kalian.

5. Irvan Lasaiba, M. Biotech selaku pembimbing I dan Asyik Nur Allifah AF, M.Si selaku dosen Pembimbing II dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, serta memberi semangat sampai penelitian ini terselesaikan dengan baik.
6. Tri Santi Kurnia, M.Pd. selaku dosen Pengaji I dan Sarmawati Kotala, M.Si. selaku dosen Pengaji II yang telah memberikan masukan bagi penulis dalam penyempurnaan hasil penelitian ini.
7. Wa Atima, S.Pd.,M.Pd, selaku kepala laboratorium MIPA IAIN Ambon dan Humaira Latuconsina, S.Si, Siti Rahma Lestaluhu, M.Si, turut membantu dan mengarahkan penulis disaat penulis kesulitan dalam penelitian.
8. Bapak dan ibu Dosen serta seluruh pegawai di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, khususnya Program Studi Pendidikan Biologi atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan hingga pengurusan studi akhir.
9. Terimakasi bunda tersayang Susi Taman yang suda setia memberikan motivasi dukungan serta mengarahkan peneliti dalam kesulitan menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada kaka tercinta Kisman Awariti, yang senantiasa memberikan motifasi dan doa serta dukungan kepada penuli
11. Kepada adik tercinta Yuyun Awariti, yang selalu jadi pendengar yang baik, dan sabar dalam suka maupun duka, serta doa dan dukungan kepada peneliti.
12. Saudara Sait Isanekon, Rina Tuhuteru, Eni Kwaikamtelat, yang terus memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

13. Pengurus HIMAPRO Pendidikan Biologi IAIN Ambon, terimakasi atas segalah ilmu, doa serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan *Oriza sativa*, yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	ii
<b>KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	iii
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	iv
<b>ABTRAK.....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Definisi Operasional .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	6
A. Deskripsi Jamur .....	6
B. Morfologi Klasifikasi Jamur .....	7
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Jamur .....	11
D. Ciri-Ciri Jamur Beracun dan yang Tidak Beracun .....	12
E. Siklus Hidup Jamur .....	13
F. Karakteristik dan Habitat Jamur .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	18
A. Rancangan Penelitian .....	18
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	18
C. Alat dan Bahan.....	19
D. Prosedur Kerja .....	20
E. Dokumentasi dan Pendataan .....	21
F. Parameter Penelitian .....	22

G. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
A. Hasil Penelitian .....	24
B. Pembahasan .....	37
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran .....	45

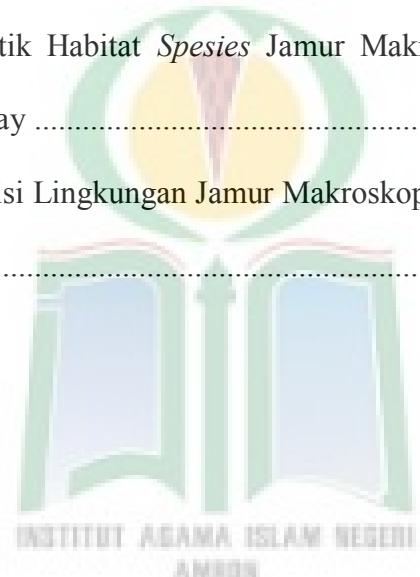
## **DAFTAR PUSTAKA**



## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 1.1 Ciri-Ciri Jamur Beracun dan Tidak Beracun .....	13
Tabel 3.1 Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian .....	19
Tabel 3.2 Deskripsi masing-masing stasiun penelitian .....	21
Tabel 4.1 Jumlah Individu Jamur Makroskopis Kawasan Desa Kilbon Kway.....	24
Tabel 4.2 Jumlah famili Jamur Makroskopis Kawasan Desa Kilbon Kwa.....	25
Tabel 4.3 Karakteristik Habitat <i>Spesies</i> Jamur Makroskopis di Kawasan Desa Kilbon Kway .....	34
Tabel 4.3 Nilai Kondisi Lingkungan Jamur Makroskopis di Kawasan Desa Kilbon Kway.....	35



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 morfologi umur jamur .....	8
Gambar 2.2 jamur zygomycetes.....	9
Gambar 2.3 jamur Ascomycetes .....	9
Gambar 2.4 jamur Basidiomycetes .....	10
Gambar 2.5 Jamur Deuteromycotyna .....	10
Gambar 2.6 jenis jamur beracun .....	13
Gambar. 2.7 jenis jamur tidak beracun .....	13
Gambar 2.8 Siklus Hidup Umum Jamur .....	16
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian .....	19
Gambar 4.1 Persentasi jumlah <i>spesies</i> jamur Makroskopis pada masing-masing Family.....	25
Gambar 4.2 <i>Spesies trametes versicolor</i> .....	27
Gambar 4.3 Spesies <i>Phellinus gilvus</i> .....	28
Gambar 4.4 Spesies <i>Pycnoporus sanguineus</i> .....	29
Gambar 4.5 Spesies <i>Microporus xanthopus</i> .....	30
Gambar 4.6 Spesies <i>Auricularia cornea</i> .....	31
Gambar 4.7 Spesies <i>Volvariella volvacea</i> .....	32
Gambar 4.8 Spesies Jamur <i>Stereum ostrea</i> .....	33